

Nama : Adella Putri Rizka

Mata Kuliah : METUPEN

NPM : 23130310444

Identifikasi Langkah - Langkah Penelitian dalam Jurnal

Judul : "Analisis Pemilihan Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Kurikulum Merdeka"

1.) Identifikasi Masalah

Langkah Pertama adalah merumuskan masalah Penelitian. Penulis melihat fenomena bahwa kurikulum Merdeka memberi keleluasaan siswa untuk memilih mata pelajaran, tetapi hal ini juga menimbulkan beberapa pertanyaan seperti: apa saja faktor yang mendorong siswa memilih mata pelajaran tertentu khususnya ekonomi, peneliti mengidentifikasi korelasi antara kebijakan kurikulum yang ideal dengan kenyataan lapangan. Menurut Sugiyono (2019), Perumusan masalah adalah faktor penting karena akan menentukan arah Penelitian. Tanpa masalah yang jelas, Peneliti akan kehilangan fokus.

2.) Kajian Teori dan Landasan Konseptual

Penulis menggunakan teori social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan Lent dan Brown (2019) sebagai landasan. Teori ini menekankan pentingnya efikasi diri, harapan hasil, serta dukungan kontekstual (keluarga, guru, teman sebaya, dan lingkungan) dalam pengambilan keputusan akademik. Hal ini sesuai dengan Caswell (2018) yang menyatakan bahwa kerangka teori berfungsi untuk memperkuat dasar Penelitian, memberikan arah dalam analisis, serta menghubungkan data empiris dengan konsep yang ada.

3.) Tujuan dan Hipotesis

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor internal (minat, motivasi) dan faktor eksternal (keluarga, guru, teman, teknologi) terhadap keputusan siswa memilih mata pelajaran ekonomi. Dari tujuan tersebut berdasarakan hipotesisnya bahwa keenam faktor tersebut berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial.

4.) Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen berupa angket skala Likert. Populasi Penelitian adalah 125 siswa SMA Negeri 1 Gresik kelas XI dan XII. Variabel bebas adalah minat, motivasi, keluarga, guru, teman sebaya dan teknologi dengan variabel terikatnya keputusan siswa memilih mata pelajaran ekonomi.

5.) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa. Instrumen data validasi menggunakan Pearson Correlation dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan seluruh item valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan reliabel ($\alpha > 0,10$). Menurut Arikunto (2014), validitas menunjukkan konsistensi. Dengan demikian apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi. Dengan demikian instrumen peneliti ini dapat dipercaya.

6.) Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), kemudian dilanjutkan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan $R^2 = 0,901$ yang berarti 90,1% variasi keputusan siswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel.

Santoso (2018) menyebutkan bahwa regresi berganda tepat digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun partial beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

7.) Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang signifikan mempengaruhi pemilihan mata pelajaran ekonomi adalah minat, keluarga, guru, teman sebaya, dan teknologi. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh signifikan.

8.) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan utama adalah bahwa minat siswa merupakan faktor dominan dalam menentukan pilihan mata pelajaran ekonomi, sementara dukungan keluarga, guru, teman sebaya, dan teknologi juga penting. Namun motivasi tidak terlalu berpengaruh. Peneliti menyarankan agar guru, sekolah, dan orang tua memperkuat peran mereka dalam mendukung minat siswa.

Refleksi dan Argumentasi

Menurut saya, langkah "penelitian dalam jurnal ini sudah sangat sistematis dan sesuai dengan metodologi penelitian kuantitatif. Namun terdapat catatan penting yaitu variabel motivasi yang tidak signifikan mungkin disebabkan oleh instrumen yang digunakan. Teori motivasi seperti self-determination theory membedakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jika indikator motivasi dalam kuesioner hanya menangkap satu sisi saja maka hasilnya bisa bias.